BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Profil SUPM Negeri Sorong

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Sorong merupakan sekolah kejuruan di kota Sorong-Papua Barat yang berbasis kejuruan kelautan dan perikanan, berlokasi di Jln. A. Yani No.32 Kelurahan Klakublik. Adapun awal mulanya tak lepas dari sejarah pendidikan perikanan di Papua.

Pendidikan perikanan di Papua diawali dengan berdirinya Sekolah Teknik Perikanan Laut (STPL) Biak pada tanggal 12 Agustus 1965 yang berlokasi di kompleks Angkatan Laut Sarindo Biak, yang kemudian STPL berubah nama menjadi Sekolah Usaha Perikanan Pertama (SUPP) Biak. Pada tanggal 15 Januari 1974 secara riil SUPP Biak dipindahkan lokasinya di Sorong dan masih dengan status milik pemerintah daerah Provinsi Irian Jaya (Sekarang menjadi Papua). Adapun kepindahan SUPP Biak ke Sorong didasarkan pada pertimbangan pengembangan dan jangkauan masa depan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Perikanan di Irian Jaya (Papua).

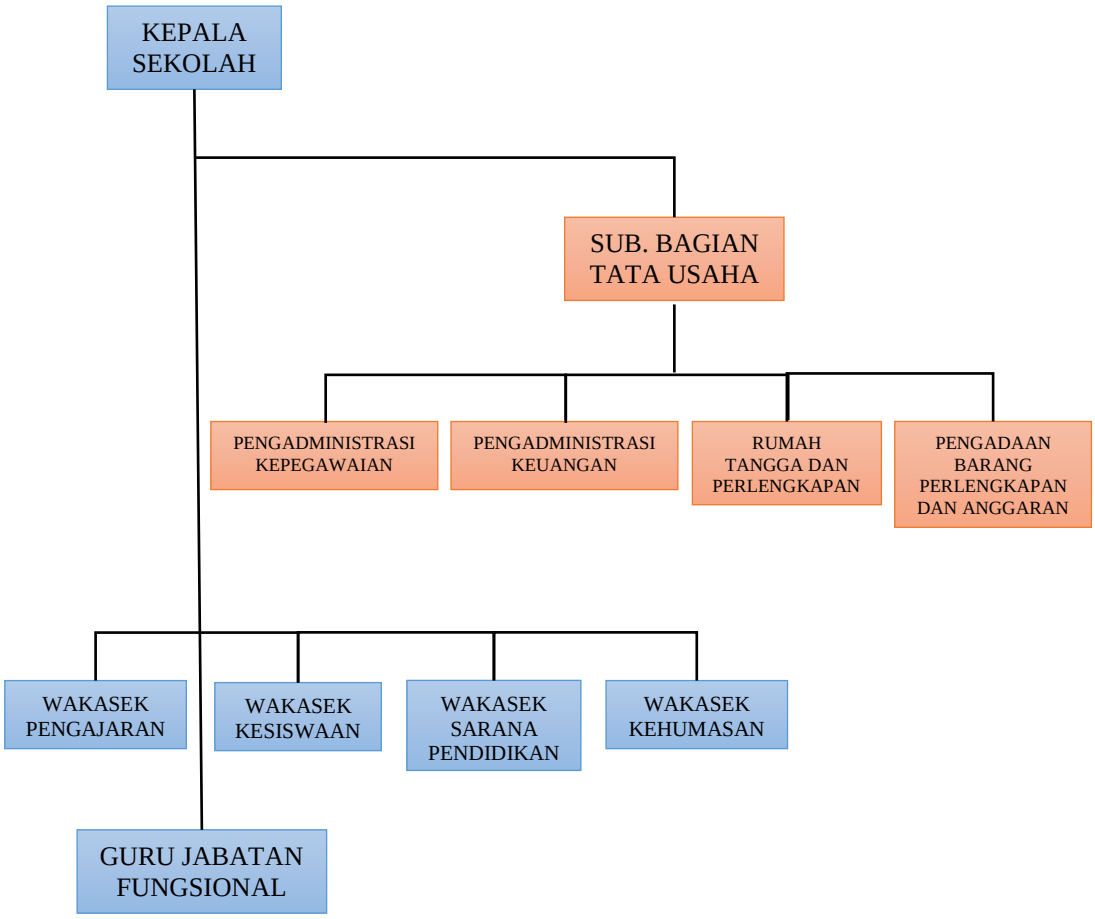
Untuk memenuhi kebutuhan tenaga teknis perikanan yang terampil di Propinsi Irian Jaya yang berasal dari lulusan SUPP Sorong, maka ada keinginan SUPP Sorong ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Sorong. Pengajuan peningkatan ini disampaikan oleh Gubernur KDH Tk.1 Irian Jaya kepada Menteri Pertanian RI melalui Surat Nomor: 1592/SK.321/1977 Tanggal 27 September 1977.

Atas dasar dukungan dari Menteri Dalam Negeri melalui surat No.Ekon 1/15/44 tanggal 1 Desember 1977 dan Direktorat Jenderal Perikanan selaku Pembina Teknis Perikanan maka sesuai dengan Surat No.682/MENTAN/XII/1977 tanggal 12 Desember 1977 Menteri Pertanian RI menyetujui peningkatan SUPP Sorong menjadi SUPM Negeri Sorong yang kemudian diresmikan pada tanggal 03 Mei 1979. SUPM Negeri Sorong memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi SUPM Negeri Sorong ialah menghasilkan tenaga teknis menengah yang kompeten bagi pembangunan kelautan dan perikanan. Dan misi SUPM Negeri Sorong ialah sebagai berikut:

1) Menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing.
2) Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
3) Mengoptimalkan sarana pendidikan bagi peningkatan mutu peserta didik.
4) Meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam mendukung program kelautan dan perikanan.

Selain itu SUPM Negeri Sorong memiliki susunan organisasi dari posisi kepala hingga staff-staff nya ditunjukkan pada Gambar 3.1. Hingga saat ini SUPM Negeri Sorong memiliki 4 jurusan keahlian perikanan dan masing-masing jurusan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) untuk Sekolah Menengah, adapun daftar akreditasinya dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Gambar III.1. Stuktur Organisasi SUPM Negeri Sorong

Tabel III.1. Daftar Akreditasi Jurusan SUPM Negeri Sorong

No	Program Keahlian	Status Akreditasi	Masa Berlaku	No. Surat
1	Nautika Perikanan Laut (NPL)	A	2018	BAN-S/M
2	Teknika Perikanan laut (TPL)	A	2018	BAN-S/M
3	Teknologi Budidaya Perikanan (TBP)	A	2018	BAN-S/M
4	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP)	A	2018	BAN-S/M

3.2. Metode dan Alur Penelitian

Metode penelitian yang yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk mengetahui tingkat serapan alumni dalam dunia kerja/industri. Pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan untuk:

1) Mengetahui tingkat serapan alumni SUPM Negeri Sorong.
2) Mengetahui minat alumni dalam menetapkan standar pemilihan kerja saat ini.

Dalam penelitian ini, kejadian yang deskripsikan adalah *trend* dari industri di kota Sorong dengan permintaan spesifikasi keahlian yang dibutuhkan serta minat alumni dalam memilih pekerjaan. Sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan data berupa daftar serapan alumni SUPM Negeri Sorong tahun 2014 hingga 2017, serta hasil wawancara dengan Wakasek Kesiswaan dan Wakasek Kehumasan dalam menentukan elemen-elemen yang mempengaruhi daya serap alumni.

Alur penelitian menjelaskan tentang tahapan-tahapan penelitian dalam penilaian daya serap alumni industri pada Gambar 3.2. Tahapan-tahapan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Awal dalam penelitian ialah merumuskan dan mendefinisikan permasalahan dan tujuan dari penelusuran minat alumni berdasarkan daya serap alumni, di SUPM Negeri Sorong.
2) Langkah kedua melakukan studi pustaka terhadap melakukan penelusuran minat alumni berdasarkan penilaian alumni dengan menggunakan AHP dan TOPSIS

3) Selanjutnya yaitu melakukan *survey* data serapan alumni dengan menggunakan data serapan alumni tahun 2014 hingga 2017 untuk menentukan kriteria dan alternatif dengan pertimbangan hasil wawancara pada pihak SUPM Negeri Sorong.
4) Langkah selanjutnya, yaitu tahap keempat mengidentifikasi kriteria dan alternatif untuk menyusun hirarki dalam tahapan AHP dengan data alumni dan kajian pustaka sebagai alat bantu penyusunan.
5) Tahapan kelima ialah membangun pemilihan kriteria, dengan pembobotan menggunakan AHP.
6) Selanjutnya dilakukan perangkingan alternatif terbaik dalam penelusuran minat alumni terhadap hasil dari pembobotan AHP, dimana perangkingan alternatif menggunakan metode TOPSIS.
7) Tahapan terakhir menganalisa hasil yang telah didapatkan dengan adanya rekomendasi alternatif terbaik.



Gambar III.2. Alur Penelitian

3.3. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Adapun variabel yang digunakan ada dua yaitu:

1) Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, dan dalam penelitian ini ialah data serapan alumni SUPM Negeri Sorong tahun 2014 hingga 2017.
2) Variabel terikat (*dependent variable*), ialah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, dan dalam penelitian ini ialah bobot dari kriteria dan alternatif yang dapat berubah sesuai data alumni.

3.4. Sumber dan Cara Pengambilan Data

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan tiga macam cara, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data didapat dari studi kasus di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Sorong, dengan mewawancara bersama Wakasek Kesiswaan dan Wakasek Kehumasan SUPM Negeri Sorong serta observasi data yang didapatkan. Penelitian ini akan diuji cobakan pada SUPM Negeri Sorong dalam menilai daya serap alumni setelah lulus dan mengambil keputusan dalam menyusun program belajar mengajar.

3.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, ialah data yang berupa tulisan yang diuraikan dalam bentuk kalimat yang meliputi:

1) Data mengenai gambaran umum tentang objek penelitian, yang mana pada penelitian ini berupa daftar serapan alumni SUPM Negeri Sorong tahun 2014 hingga 2016 dan hasil wawancara dengan Wakasek Kesiswaan dan Wakasek Kehumasan.
2) Data pada penelitian ini berupa data sekunder yang berupa daftar serapan alumni yang diberikan oleh SUPM Negeri Sorong. Data primer memiliki peranan penting yang dapat berubah-ubah dan mempengaruhi hasil dari penilaian. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh/dicatat oleh pihak lain), dan pada umumnya data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter).

3.4.2 Cara Penentuan Data

Data dikumpulkan dengan wawancara dengan pihak SUPM Negeri Sorong yakni Wakasek Kesiswaan dan Wakasek Kehumasan untuk mengetahui minat alumni dalam mencari pekerjaan. Data alumni dapat dilihat pada Lampiran 1. Lampiran 2. Lampiran 3. dan Lampiran 4. Dengan deskripsi sebagai berikut:

1) Alumni memilih Swasta KP (Kelautan Perikanan), disebabkan gaji lebih tinggi dibanding BUMN KP dan Instansi Pemerintahan serta sesuai dengan minat (jurusan).
2) Alumni memilih Swasta Non KP, lowongan kerja (khususnya KP) semakin sedikit sedangkan saingan semakin banyak.

3) Alumni memilih Instansi Pemerintahan, dikarenakan lingkungan kerja lebih baik dan biasanya lokasi lebih dekat.
4) Alumni memilih melanjutkan studi, disebabkan ingin meningkatkan kemampuan dan kualifikasi dalam mencari pekerjaan.

3.4.3 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini berdasarkan analisis deskriptif kualitatif, yang analisis datanya dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh dan dikumpulkan yang kemudian diolah secara sistematis, di observasi, dan menyimpulkan data. Data yang di dapat berupa data kualitatif dengan wujud pernyataan-pernyataan *verbal* atau dalam bentuk tulisan yang diperoleh melalui wawancara dan analisis dokumen. Perancangan dari analisis data dilakukan dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi data serapan alumni yang meliputi responden alumni dalam data serapan alumni tahun 2014 hingga 2017 beserta pilihan pekerjaan atau kelanjutan setelah lulus.
2) Melakukan wawancara dengan pihak SUPM Negeri Sorong bagian Wakasek Kesiswaan dan Wakasek Kehumasan dalam mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi pilihan alumni, dalam hal ini kriteria beserta alternatifnya.

Kemudian menggunakan metode AHP dalam merancang dan menganalisa data yang telah didapat, dengan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Menyusun hirarki.

   Merupakan langkah menentukan tujuan dan kemudian diuraikan secara sistematis kedalam suatu struktur yang terdiri dari kriteria dan alternatif.

2) Perbandingan Berpasangan

   Setelah proses menyusun hirarki telah selesai langkah selanjutnya membandingkan elemen-elemen dengan cara melakukan perbandingan silang berpasangan pada tiap-tiap hirarki mulai dari kriteria hingga tiap-tiap alternatifnya.

3) Menguji konsistensi.

   Setelah pembobotan telah selesai, kemudian dilakukan uji konsistensi dengan menggunakan tabel *ratio indeks*.

4) Penentuan prioritas. Penentuan prioritas dilakukan dengan proses perkalian matriks.

Setelah itu, hasil akhir dari penghitungan bobot menggunakan AHP akan dilanjutkan perhitungannya menggunakan TOPSIS yang bertujuan menentukan perangkingan alternatifnya. Tahapan-tahapannya antara lain:

1) Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi.
2) Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot.
3) Menentukan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif.
4) Menentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif.
5) Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif.

3.5. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari SUPM Negeri Sorong. Waktu dilaksanakannya penelitian dilakukan dari bulan Mei 2017 hingga bulan Oktober 2017.